

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN SAMPUL BAHASA INGGRIS	ii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
INTISARI	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Tinjauan Pustaka	7
1.5 Landasan Teori	12
1.5.1 <i>Trauma and Recovery</i> : Kekuasaan, Represi, dan Luka Psikologis dalam Ruang Domestik	12
1.5.2 <i>Unclaimed Experience</i> : Pengalaman yang Tidak Tersadari dan Pengulangan Luka	18
1.5.3 Rekonsiliasi Trauma: <i>Acting Out</i> dan <i>Working Through</i>	21
1.6 Hipotesis Penelitian.....	24
1.7 Metode Penelitian.....	25
1.7.1 Pengumpulan Data	26
1.7.2 Analisis Data	26
1.8 Sistematika Penyajian	26
BAB II REPRESSIVE PARENTING DALAM KELUARGA LISBON	28
2.1 Struktur Kekuasaan dalam Keluarga Lisbon.....	28
2.1.1 Dominasi Mrs. Lisbon sebagai Pusat Otoritas	30
2.1.2 Kepasifan Mr. Lisbon dan Pudarnya Peran Ayah.....	39
2.2 Bentuk-bentuk <i>Repressive Parenting</i>	49
2.2.1 Kontrol Emosional	50
2.2.2 Hukuman	53
2.2.3 Larangan Bersosialisasi	58
2.2.4 Kontrol Tubuh dan Ruang.....	62
BAB III MANIFESTASI TRAUMA PADA GADIS-GADIS LISBON	74
3.1 Trauma Akibat Krisis Identitas	74
3.1.1 Menyalahkan Diri Sendiri	75

3.1.2	Perilaku Melukai dan Merusak Diri.....	79
3.1.3	Rasa Malu, Ketidaklayakan, dan Kehampaan Diri	83
3.2	Trauma Keluarga.....	87
3.2.1	Penyangkalan dan Perubahan Kondisi Fisik.....	88
3.2.2	Ritual Kolektif dan Isolasi dari Lingkungan.....	93
3.2.3	Pengulangan Pola Tragedi.....	95
3.3	Trauma terhadap Masyarakat.....	97
3.4	Trauma terhadap Dunia.....	104
BAB IV KEGAGALAN REKONSILIASI TRAUMA.....		112
4.1.	Internalisasi Luka dan Perubahan Perilaku	113
4.1.1	Apatisme terhadap Diri dan Lingkungan	113
4.1.2	Pemutusan Hubungan Sosial.....	117
4.1.3	Impulsivitas Emosional.....	120
4.2	Pola Perilaku Menyimpang sebagai Respons Trauma	122
4.2.1	Perilaku Seksual sebagai Eskapisme.....	122
4.2.2	Perilaku Menarik Diri dalam Ruang Privat.....	125
4.2.3	Simbolisme Religius sebagai Komunikasi Terakhir	128
4.3	Bunuh Diri Kolektif sebagai Upaya Terakhir Mengakhiri Penderitaan	131
BAB V KESIMPULAN.....		139
DAFTAR PUSTAKA.....		144